



# Psikologi Kognitif

Kuliah III: Atensi (Attention)

Supriyanto, S.Psi. M.Si





# Atensi

- Konsep dan Proses Atensi
- Priming
- Fungsi Atensi
- Habituation and Dishabituation
- Selective and Divided Attention



# Atensi

- Terjadi ketika kita secara aktif memproses sebagian informasi yang berasal dari sejumlah besar informasi yang tersedia di indera, memori dan proses-proses kognitif kita.

(Sternberg, 2009).

- Proses konsentrasi pikiran atau pemusatan aktivitas mental (*Attention is a concentration of mental activity*)

# Fungsi Atensi

Fungsi	Penjelasan
<b>Kewaspadaan dan deteksi sinyal</b>	Mendeteksi secara hati-hati/waspada sinyal/stimulus yang ada, terutama stimulus yang menjadi sasaran/perhatian kita
<b>Seleksi atensi</b>	Membuat keputusan stimulus mana yang akan kita perhatikan dan stimulus yang kita abaikan
<b>Membagi atensi</b>	Melibatkan lebih dari satu tugas pada satu waktu, yang membuat kita berbagi perhatian dan sumber daya sesuai dengan kebutuhan.
<b>Mencari stimulus</b>	Mencari stimulus yang kita perlukan bila terjadi banyak gangguan.

## Syarat sebuah stimulus diperhatikan:

Syarat/Kondisi	Pengertian
<b>Intensitas</b>	Semakin kuat intensitasnya, maka semakin diperhatikan.
<b>Ukuran</b>	Lebih besar stimulus, lebih diperhatikan.
<b>Perubahan</b>	Semakin dinamis stimulus, akan semakin diperhatikan.
<b>Ulangan</b>	Semakin sering stimulus diulang, akan diperhatikan.
<b>Kontras/Bertentangan</b>	Semakin kontras stimulus dengan lingkungan semakin menonjol.

# Priming

- Salah satu cara untuk memunculkan informasi ke kesadaran.
- Priming terjadi ketika kita mengenali stimulus/informasi tertentu karena dipengaruhi atau dihadirkan stimulus/informasi yang serupa.

(Sternberg, 2009).

# Proses Terkontrol dan Otomatis

- Proses otomatis tidak melibatkan kesadaran atau sedikit melibatkan kesadaran.
- Proses ini ditampilkan dengan cepat tanpa kesadaran meskipun kita tahu kita telah melakukannya

(Sternberg, 2009).

# Proses Terkontrol dan Otomatis

Karakteristik	Terkontrol	Otomatis
Usaha/Effort	Mebutuhkan banyak effort	Sedikit atau tidak ada effort
Derajat kesadaran	Mebutuhkan kesadaran penuh	Umumnya terjadi di luar kesadaran
Penggunaan energy/resources	Banyak menggunakan resources	Sedikit resources
Tipe pemrosesan	Serial	Paralel
Kecepatan proses	Banyak membutuhkan waktu	Cepat
Jenis tugas	Tugas baru dan sulit	Tugas familier dan mudah

**Dengan latihan dan pengulangan tugas-tugas yang terkontrol bisa menjadi otomatis**

# Habituation & Dishabituation

- **Habituation:**  
Situasi dimana kita menjadi terbiasa dengan stimulus, sehingga secara bertahap kita kurang memperhatikan stimulus tersebut.
- **Dishabituation:**  
Perubahan pada stimulus yang membuat kita memperhatikan stimulus itu lagi

Kedua proses di atas terjadi secara otomatis.  
(Sternberg, 2009).

# Selective and Divided Attention



# Selective and Divided Attention

## Asumsi Dasar:

- Kapasitas otak manusia terbatas.
  - Pikiran kita senantiasa dipenuhi dengan citra, suara, bau, rasa dan sentuhan.
  - Masalah yang kita hadapi → bagaimana menghadapi seluruh informasi tersebut.
  - Lebih lanjut kita ingin menghindari agar otak tidak overload dengan informasi tersebut.
- **Penyelesaiannya adalah dengan menggunakan proses pemilihan perhatian atau atensi.**

# Selective and Divided Attention

- Pengalaman sehari-hari dalam memfokuskan perhatian pada satu aktifitas khusus dari aktifitas yang lain dikenal dengan fenomena **“cocktail party”** (Cherry, 1953).
- Pada saat di keramaian, kita mendapati diri kita tertarik pada salah satu kelompok dan satu percakapan, sementara percakapan yang lain tidak terdengar.

# Teori Selective Attention

Ada 3 pendekatan teori penyaringan/seleksi informasi:

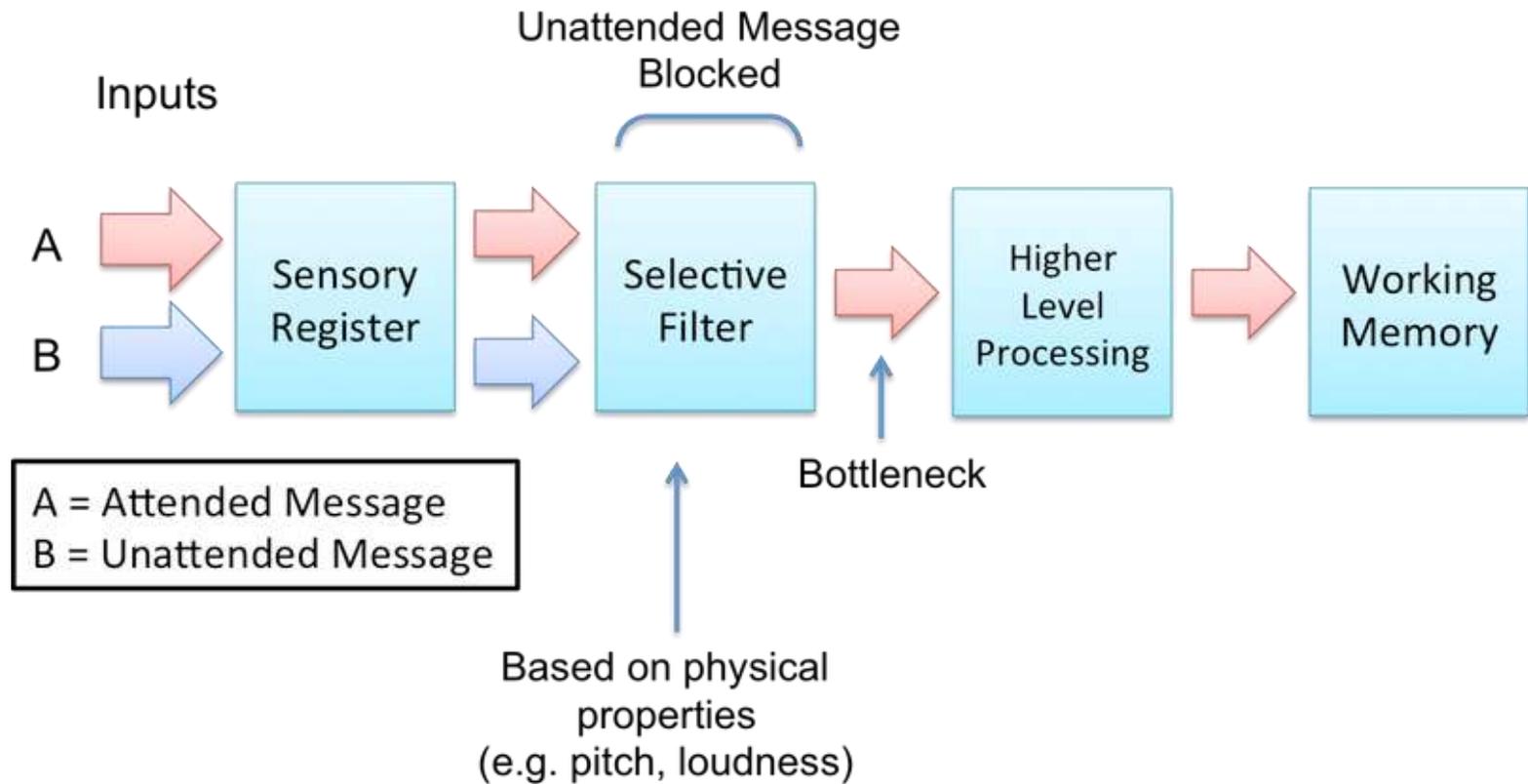
1. Seleksi Awal
2. Atenuasi
3. Seleksi Akhir

- Broadbent Model
- Treisman Model
- Deutsch & Deutsch's Model

# Broadbent Model

- Kita memfilter/menyaring informasi saat informasi tersebut diterima/terregistrasi di bagian sensoris.
- Berbagai stimulus dapat mencapai tahap penyaringan di bagian sensoris, namun hanya satu (1) informasi yang lolos penyaringan untuk kemudian diproses menjadi persepsi.
- Informasi bisa dibedakan/disaring berdasarkan karakteristik fisiknya, namun tidak secara kontennya

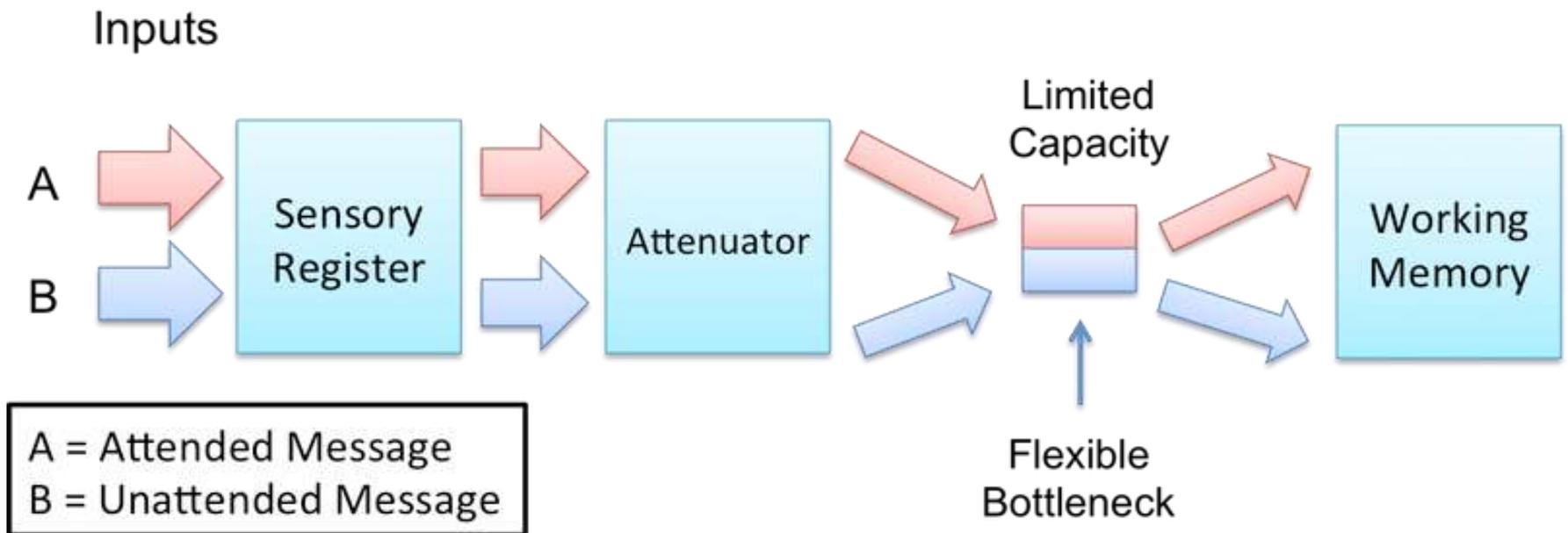
# Model Penyaringan Informasi Broadbent



# Treisman Model

- Informasi yang terdeteksi di register disaring melalui mekanisme pelemahan (atenuasi).
- Informasi-informasi yang dilemahkan/dikurangi terutama adalah informasi-informasi yang dianggap kurang penting.
- Informasi yang dianggap signifikan diproses lebih lanjut

# Treisman Model



# Treisman Model

Ada 3 tahap penyaringan dalam model Treisman:

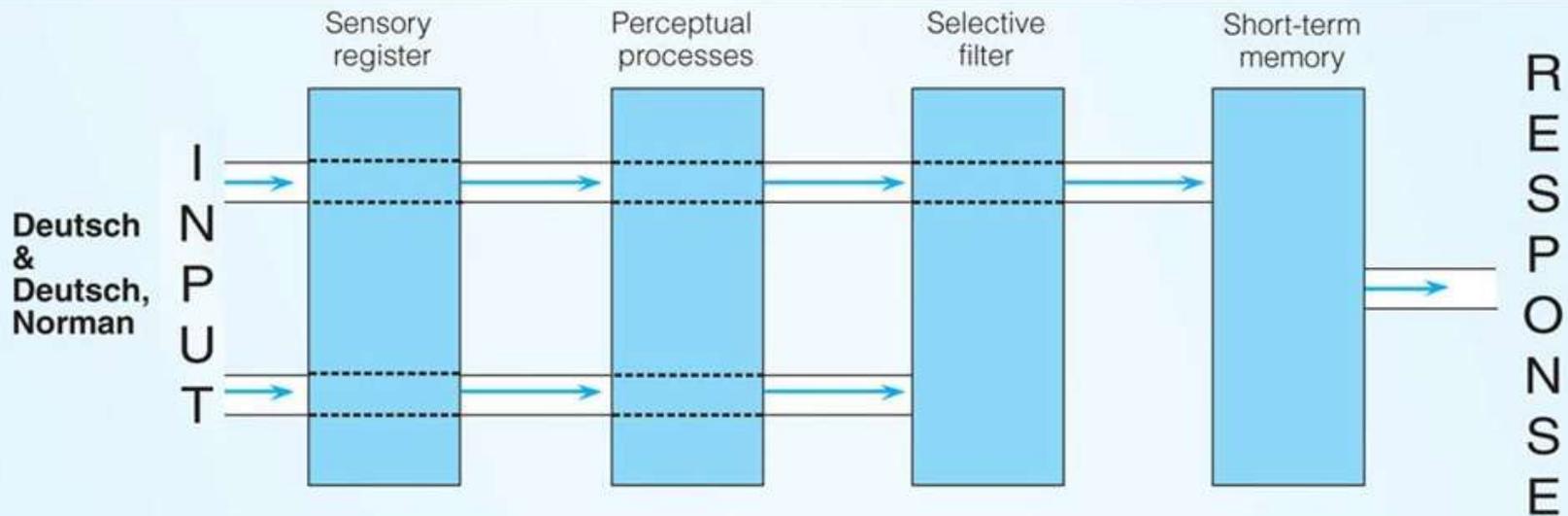
1. Menganalisis karakteristik fisik dari stimulus dengan perhatian. Stimulus yang sesuai target akan lolos ke tahap selanjutnya, sedangkan bila tidak stimulus tersebut akan dilemahkan.
2. Menganalisa pola/pattern dari stimulus. Stimulus yang sesuai target akan lolos ke tahap selanjutnya, sedangkan bila tidak stimulus tersebut akan dilemahkan.
3. Tahap terakhir fokus pada stimulus yang lolos dari tahap 1 dan tahap 2 (mengevaluasi, menilai dan merespon stimulus).

# Deutsch & Deutsch's Model

- Proses penyaringan informasi tidak pada tahap awal, namun pada tahap akhir.
- Proses penyaringan terjadi setelah ada analisis konsep dan persepsi.
- Jika informasi dipersepsi penting, maka informasi tersebut akan diperhatikan dan direspon. Sedangkan bila informasi tidak dianggap penting, maka informasi tersebut akan tidak ditanggapi.

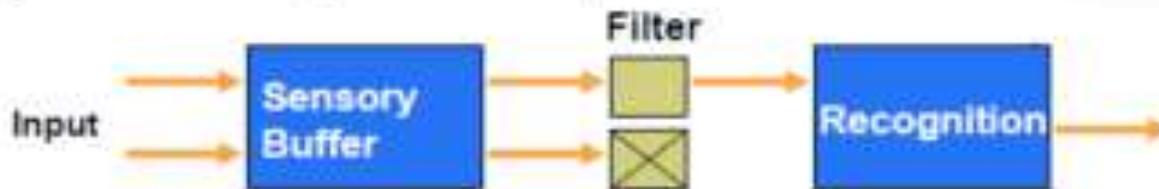
# Deutsch & Deutsch's Model

- All stimuli is processed to the level of meaning
- Relevance determines further processing and action

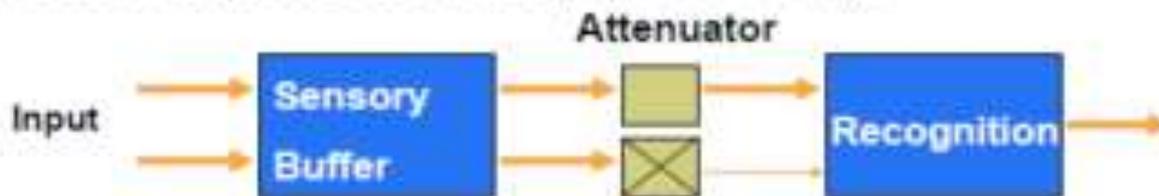


# 3 Model Seleksi Informasi

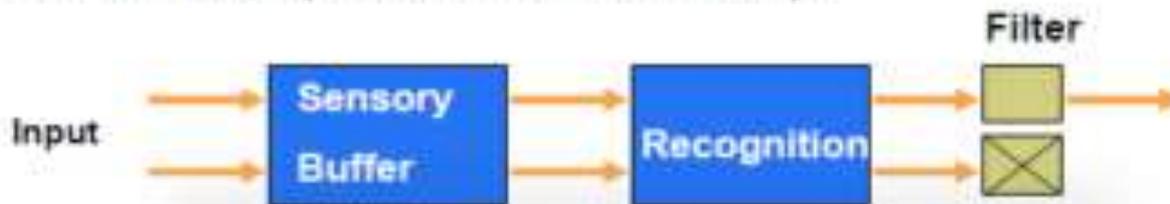
## Early Selection (Broadbent)



## Attenuation (Intermediate) (Treisman):



## Late Selection (Deutsch & Deutsch):



# Membagi Perhatian

- Manusia mempunyai kemampuan untuk membagi perhatian pada lebih dari satu aktifitas pada saat yang sama.
- Misalnya kita dapat mengemudikan kendaraan sambil berbicara dengan seseorang atau sambil menerima telepon.
- Sifat perhatian lebih lanjut adalah voluntary dan involuntary.

# Membagi Perhatian

- **Voluntary:**  
adalah saat kita dengan sengaja berusaha mengalihkan perhatian kita.
- **Involuntary:**  
adalah saat ada kompetitor stimulan yang lebih menonjol dan merebut perhatian kita.

# Multitasking



# Multitasking

- Terejadi ketika individu menangani / menjalankan berbagai tugas yang saling overlap dan bersamaan dalam satu waktu.
- Mereka harus mampu untuk berpindah dari tugas primer ke tugas sekunder dan sebaliknya.
- Misal pilot harus dapat segera berpindah tugas dari memperhatikan komunikasi dengan petugas lalu-lintas udara ke memantau berbagai instrument navigasi penerbangan sambil menghadapi kegagalan sistem yang mungkin terjadi.

# Tugas Kelompok:

Coba cari contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari dari konsep-konsep berikut:

- Atensi
- Priming
- Habitulasi dan Dishabitulasi
- Proses terkontrol dan otomatis
- Fenomena “cocktail party”
- Voluntary dan involuntary attention
- Seleksi informasi
- Multitasking

Terima kasih...

